

EDISI : SENIN, 14 DESEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Nov 2020) : 3,75%

Inflasi (November 2020) : + 0,28% (mom) & +1,59% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,56 Miliar (per November 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.102 +0,20% (Kurs JISDOR pada 11 Desember 2020)

STOCK MARKET

11 DESEMBER 2020

IHSG : **5.938,33 (+0,08%)**

Volume Transaksi : 27,547 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 19,911 Triliun

Beli Asing : Rp 4,768 Triliun

Jual Asing : Rp 6,075 Triliun

BOND MARKET

11 DESEMBER 2020

Ind Bond Index : **311,3138 +0,26%**

Gov Bond Index : 306,0243 +0,27%

Corp Bond Index : 331,7098 +0,13%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 11/12/2020 (%)	KAMIS 10/12/2020 (%)
4,51	FR0081	5,0014	5,0483
9,77	FR0082	6,1045	6,1713
14,52	FR0080	6,5582	6,5910
19,36	FR0083	6,7105	6,8233

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 11 DESEMBER 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,05%	IRDSHS -0,45%	+0,50%
	Saham Agresif -0,26%	IRDSH -0,34%	+0,08%
	PNM Saham Unggulan -0,50%	IRDSH -0,34%	-0,16%
Campuran	PNM Syariah +0,11%	IRDCPS +0,07%	+0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,09%	IRDPT +0,20%	-0,11%
	PNM Amanah Syariah +0,14%	IRDPTS +0,21%	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh -1,05%	IRDPT +0,20%	-1,25%
	PNM Surat Berharga Negara +0,26%	IRDPT +0,20%	+0,06%
	PNM Dana SBN II +0,24%	IRDPT +0,20%	+0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,24%	IRDPTS +0,21%	+0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Dana Tunai +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45 -0,25%	LQ45 -0,26%	+0,01%

Spotlight News

- Tren surplus neraca dagang diprediksi berlanjut pada November 2020 seiring penurunan impor dan melesatnya permintaan CPO di pasar global
- Permintaan minyak global melonjak akibat tingginya konsumsi di Asia dan Amerika latin ditambah dengan pemulihan ekonomi di wilayah Eropa dan sejumlah sentimen positif di pasar Amerika Serikat
- Penjualan mobil berkibar pada akhir 2020. Pada November 2020, penjualan mobil menyentuh level tertinggi dalam enam bulan terakhir, yakni 53.844 unit, tumbuh 10% dari Oktober 49.043 unit
- Gairah ciamik pasar saham menjelang akhir tahun ini membuat kalangan investor euforia. Sentimen positif ini bahkan diproyeksikan terus berlanjut pada 2021. Namun, masih terdapat risiko yang perlu diwaspadai investor
- Gonjang-ganjing pasar modal akibat pandemi Covid-19 dan strategi yang berbeda-beda membuat dana kelolaan manajer investasi (MI) pada 2020 kembang kempis

Economy

1. Desain Ulang Transformasi Ekonomi

Pandemi Covid-19 dinilai mengubah arah pembangunan di masa depan. Oleh karena itu, transformasi ekonomi harus didesain ulang, salah satunya dengan menempatkan konsep negara maritim dalam mengembangkan teknologi dan industri. (Kompas)

2. Jangkauan Layanan Keuangan Diperluas

Pemerintah bertekad memperluas jangkauan layanan keuangan untuk mendorong keuangan inklusif sekaligus menjaga stabilitas sistem keuangan. Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif pada 7 Desember 2020. Perpres ini menggantikan Perpres No 82/ 2016. Produk hukum ini untuk memacu kesejahteraan masyarakat seiring dengan peningkatan indeks inklusi keuangan. (Kompas)

3. CPO Bawa Surplus Dagang Menjulung

Tren surplus neraca dagang diprediksi berlanjut pada November 2020 menyusul penurunan impor yang lebih dalam dibandingkan dengan ekspor. Selain itu, melesatnya permintaan crude palm oil di pasar global juga bakal mengerek surplus neraca perdagangan pada penghujung tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Modernisasi Sistem Dimulai

Otoritas pajak memulai modernisasi sistem perpajakan menyusul disepakatinya perjanjian kerja sama antara Ditjen Pajak Kementerian Keuangan dengan LG CNS-Qualyssoft Consortium dan PT Deloitte Consulting. (Bisnis Indonesia)

5. 'Penawar Racun' Konsumsi Masih Dinanti

Penyehatan konsumsi yang terkena 'racun' Covid-19 masih cukup berat, kendati pemerintah telah berhasil mendatangkan vaksin. Alur distribusi serta mekanisme vaksinasi yang cukup menantang membawa konsekuensi bahwa pemulihan konsumsi sebagai penopang utama ekonomi masih cukup lunglai. (Bisnis Indonesia)

6. Komitmen Investasi Asing di LPI Capai Rp84,5 Triliun

Lembaga Pengelola Investasi (LPI), pengelola dana abadi (sovereign wealth fund/SWF) investasi yang pembentukannya tengah disiapkan pemerintah, telah mengantongi komitmen investasi asing total Rp 84,5 triliun dari Amerika Serikat (AS) dan Jepang. (Investor Daily)

Global

1. Peluang Kesepakatan Uni Eropa-Inggris Semakin Suram

Peluang tercapainya kesepakatan antara Uni Eropa dan Inggris semakin tipis. Investor bersiap-siap untuk menghadapi situasi pasca-Brexit mulai 1 Januari 2021. Peluang Kesepakatan Uni Eropa-Inggris Semakin Suram

Peluang tercapainya kesepakatan antara Uni Eropa dan Inggris semakin tipis. Investor bersiap-siap untuk menghadapi situasi pasca-Brexit mulai 1 Januari 2021. (Kompas)

2. Harga Minyak Makin Panas

Permintaan minyak global melonjak akibat tingginya konsumsi di Asia dan Amerika latin ditambah dengan pemulihan ekonomi di wilayah Eropa dan sejumlah sentimen positif di pasar Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

3. Sektor Jasa Keuangan Akan Terganggu

Bank of England (BoE) mengatakan bahwa sektor perbankan Inggris masih tangguh walau menghadapi risiko-risiko Brexit dan pandemi Covid-19. Tapi, bank sentral Inggris ini mengingatkan, sektor jasa keuangan dapat mengalami gangguan ketika masa transisi Brexit berakhir. (Investor Daily)

4. Inggris - UE Sepakat Lanjutkan Perundingan

Inggris dan Uni Eropa (UE) mengerahkan tim juru rundingnya untuk melanjutkan pembicaraan pada Minggu (13/12). Setelah Perdana Menteri (PM) Inggris Boris Johnson dan Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen sepakat mencabut batas waktu bagi tercapainya kesepakatan perdagangan pasca-Brexit. (Investor Daily)

Industry

1. Kebangkitan Properti Butuh Waktu Penggunaan Serat Lokal Dipacu

Guna mencapai target substitusi impor sebesar 35% pada 2022, Kementerian Perindustrian mendorong penggunaan serat alam lokal sebagai bahan baku industri. (Bisnis Indonesia)

2. Penjualan Mobil Berkibar Akhir Tahun

Penjualan mobil domestik berkibar pada akhir 2020, didorong membaiknya ekonomi dan mulai meningkatnya mobilitas masyarakat. Pada November 2020, penjualan mobil menyentuh level tertinggi dalam enam bulan terakhir, yakni 53.844 unit, tumbuh 10% dari Oktober 49.043 unit. (Investor Daily)

3. Pertaruhan Jokowi di Patimban

Pelabuhan Patimban yang berlokasi di ujung utara Kabupaten Subang, Jawa Barat itu dipercepat pembangunannya untuk mengejar target penyelesaian pada Desember 2021. (Bisnis Indonesia)

4. Utak-Atik Royalti Batu Bara

Wacana penyediaan royalti perusahaan tambang batu bara kembali mencuat, sejalan dengan penyusunan rancangan per--atur-an pemerintah mengenai perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang usaha pertambangan batu bara. (Bisnis Indonesia)

5. Risiko di Balik Harga Sawit

Pergerakan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) diperkirakan terus menguat hingga tahun depan. Namun di balik tren positif terhadap komoditas tersebut, terdapat risiko yang mengintai. (Bisnis Indonesia)

6. Pinjaman Valas Terus Berkurang

Saldo pinjaman perbankan dalam valuta asing terus berkurang dalam 2 tahun terakhir. Tren ini kemungkinan berlanjut pula tahun depan, seiring masih tingginya likuiditas perbankan sehingga turut menekan beban dana valas dan risiko kurs bank. (Bisnis Indonesia)

7. Relaksasi Restrukturisasi Belum Cukup

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya menerbitkan peraturan baru terkait perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit bagi industri jasa keuangan. Namun, langkah ini dinilai belum akan cukup dan efektif untuk membantu perbankan keluar dari tantangan bisnisnya tahun depan. (Bisnis Indonesia)

8. RCEP Gerus Ekspor Tekstil Hingga 40%

Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Komprehensif Regional atau Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) yang resmi ditandatangani pada 15 November 2020, diperkirakan bisa menggerus pasar ekspor tekstil nasional hingga 40%. Perjanjian yang diteken Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Selandia Baru, Australia, dan 10 negara Asean ini, berpotensi membuat Tiongkok mengambil alih beberapa pasar tradisional tekstil Indonesia. (Investor Daily)

9. Bank Syariah Indonesia akan Tarik Investor Global

Bank Syariah Indonesia hasil merger tiga bank BUMN syariah bakal naik kelas dari BUKU III ke IV dan memiliki layanan keuangan lebih lengkap, sehingga menarik investor global dengan orientasi instrumen syariah. (Investor Daily)

10. Laba Perbankan per Kuartal III turun 27,6%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat laba bersih industri perbankan per kuartal III-2020 mencapai Rp 85,12 triliun, tumbuh negatif 27,61% dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun lalu Rp 117,59 triliun. Perolehan tersebut menunjukkan laba perbankan semakin tertekan akibat pandemi Covid-19. (Investor Daily)

Market

1. Euforia tapi Waspada

Gairah ciamik pasar saham menjelang akhir tahun ini terbukti membuat kalangan investor euforia. Sentimen positif ini bahkan diproyeksikan terus berlanjut pada 2021. Namun, masih terdapat risiko yang perlu diwaspadai investor. (Bisnis Indonesia)

2. Maju Mundur Investor Asing

Tren keluarnya investor asing dalam beberapa tahun ini, yang kemudian diperparah oleh krisis Covid-19, diprediksi akan berhenti pada 2021 karena pemulihan ekonomi akan mendorong pertumbuhan (Bisnis Indonesia)

3. Kembang Kempis MI Jumbo

Gonjang-ganjing pasar modal akibat pandemi Covid-19 dan strategi yang berbeda-beda membuat dana kelolaan manajer investasi (MI) pada 2020 kembang kempis. (Bisnis Indonesia)

4. Melirik Saham Komoditas 2021

Ekspektasi perbaikan ekonomi pada 2021 diproyeksi turut mengerek harga komoditas. Sejalan dengan itu, saham-saham emiten berbasis komoditas dinilai layak untuk dicermati investor. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BUMI Terbantu Tren Harga Batu Bara

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) yakin tren positif harga batu bara akan berdampak positif bagi kemampuan perseroan dalam membayarkan kewajibannya. (Bisnis Indonesia)

3. PTBA Siap Garap Gasifikasi

Emiten pertambangan batu bara, PT Bukit Asam Tbk. (PTBA), siap merealisasikan proyek gasifikasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME). (Bisnis Indonesia)